

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan suatu negara sangat bergantung kepada kondisi pendidikannya. Adanya perubahan dalam sistem pendidikan bukan hanya sebagai penyempurnaan sarana menyampaikan ilmu tetapi diharapkan ada perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Dunia pendidikan masih perlu dan harus mendapat perhatian dan prioritas dalam pembentukan anak didik yang mempunyai intelektual dan kepribadian guna melanjutkan perkembangan bangsa.

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal bagi siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sekolah juga merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Di sekolah, para siswa akan mendapatkan berbagai jenis mata pelajaran dari para guru. Pada jenjang SLTA khususnya untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), para siswa akan mendapatkan mata pelajaran ekonomi.

Menurut Samuelson (dalam Sukirno, 2009:9):

“Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dalam atau tanpa menggunakan uang, dengan membuat sumber-sumber daya yang terbatas-tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat”.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa karena berkaitan dalam membuat alternatif pilihan dalam kehidupan sehari-

hari. Ruang lingkup materi pelajaran ekonomi tingkat SLTA tentunya lebih tinggi dan lebih kompleks dibandingkan tingkat SLTP. Siswa SLTA diharapkan mampu untuk menguasai konsep ekonomi serta menganalisis masalah ekonomi bukan hanya secara teoritis tetapi juga dengan perhitungan matematis. Bertentangan dengan hal tersebut, ekonomi masih dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit bagi para siswa khususnya di kelas XI IPS jenjang SLTA.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan tercermin dari prestasi siswa di sekolah. Prestasi belajar merupakan pencapaian siswa atas usaha belajar yang dilakukan siswa dalam jangka waktu tertentu. Semakin baik usaha belajar yang dilakukan oleh siswa maka semakin besar pula prestasi belajarnya. Secara umum keberhasilan siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu faktor eksternal yang ikut berperan dalam keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran adalah faktor keluarga, tentunya berhubungan dengan pihak orang tua. Orang tua mempunyai peran dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan akan kebudayaan, pendidikan, dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dimulai dari lingkungan keluarga. Walaupun orang tua tidak mempunyai kemampuan seperti seorang guru yang diwajibkan untuk memberikan pembelajaran secara formal, orang tua tetap memegang peranan penting dalam perkembangan anak. Hal tersebut dikarenakan keseharian siswa lebih banyak dihabiskan dalam lingkungan keluarga.

Selain itu perhatian orang tua (faktor eksternal), ada pula faktor internal dari siswa juga cukup penting dalam pencapaian prestasi belajar. Salah satu faktor internal tersebut adalah intensitas belajar. Durasi waktu yang siswa habiskan untuk belajar sangat menentukan prestasi belajarnya. Waktu belajar bukan hanya diperhitungkan pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung di kelas, tetapi juga pada saat berada di luar area sekolah. Siswa perlu mengulang pelajaran di rumah untuk mengoptimalkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah didapatkan di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada seluruh siswa kelas XI IPS di MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan yang terdiri dari 2 kelas masih ada siswa yang tidak mencapai KKM yaitu nilai 75 pada mata pelajaran ekonomi. Hal itu dapat dilihat di tabel 1.1.

Tabel 1.1
Ketuntasan Nilai Siswa Semester Ganjil

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
			KKM		KKM	
			Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai
1.	XI IPS 1	37	27	86,41	10	66,80
2.	XI IPS 2	32	18	84,78	14	60,64
Jumlah		69	45	85,59	24	63,72

Sumber: Guru Pengampu Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan

Diperoleh informasi bahwa banyak siswa yang tidak semangat mengikuti pelajaran karena tidak mendapatkan perhatian dari orang tua mereka. Kebanyakan dari orang tua mereka menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab akan pendidikan

anaknyanya kepada pihak sekolah. Banyak orang tua yang tidak memperhatikan kebutuhan belajar ekonomi anaknyanya serta prestasi belajar ekonominyanya. Hal itu ditandai dengan masih banyaknya siswa yang belum memiliki buku di dua minggu pertama pembelajaran karena orang tuanyanya mampu menyediakannyanya tepat waktu, banyak orang tua yang tidak pernah menghubungi guru pengampu mata pelajaran ekonomi terkait prestasi belajar ekonomi anaknyanya, dan banyak orang tua yang tidak menandatangani lembar jawaban ujian semester siswa yang telah dikoreksi dengan berbagai alasan. Hal itu dapat dilihat di tabel 1.2.

Tabel 1.2
Ketepatan Waktu Siswa Memiliki Buku, Komunikasi Orang Tua dan Guru, dan Respon Orang Tua Terhadap Lembar Ujian Siswa

No	Keterangan		Kelas XI IPS 1	Kelas XI IPS 2	Jumlah Siswa
1	Ketepatan Waktu Siswa Memiliki Buku	< 2 Minggu	21	18	39
		2-4 Minggu	8	1	9
		1-5 Bulan	5	8	13
		> 5 Bulan/Tidak Memiliki	3	5	8
		Jumlah Siswa	37	32	69
2	Komunikasi Orang Tua dan Guru	Pernah Menghubungi	12	15	27
		Tidak Pernah Menghubungi	25	17	32
		Jumlah Siswa	37	32	69
	Respon Orang Tua Terhadap Lembar Ujian Siswa	Menandatangani	20	18	38
		Tidak Menandatangani	17	14	31
		Jumlah Siswa	37	32	69

Sumber: Tata Usaha MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan

Selain itu pula, siswa-siswi kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan menyatakan bahwa prestasi belajar mereka rendah dikarenakan

intensitas belajar mereka terhadap mata pelajaran ekonomi masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3
Durasi dan Frekuensi Belajar Ekonomi Siswa di Luar Jam Sekolah

No	Kelas	Jumlah Siswa (Orang)	Durasi Waktu Belajar (dalam Jam)			Frekuensi Waktu Belajar (dalam Minggu)				
			Tidak Pernah	< 1	1-2	> 2	Tidak Pernah	1x	2-3x	> 3x
1	XI IPS 1	37	21	6	5	5	21	9	2	5
2	XI IPS 2	32	21	-	7	4	21	4	5	2
Total		69	42	6	12	9	42	13	7	7

Sumber: Olahan Sendiri

Rendahnya intensitas belajar siswa di luar jam sekolah menyebabkan mereka tidak selesai mengerjakan tugas dan tidak siap mengikuti ulangan. Waktu luang mereka habiskan untuk bermain dengan teman sebaya dan menonton televisi. Kurangnya kontrol dari orang tua membuat anak menjadi tidak teratur dalam belajar. Waktu belajar yang mereka dapatkan di sekolah sebenarnya tidak cukup untuk memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, orang tua harus sungguh memberikan pengawasan terhadap waktu luang anaknya sehingga mereka memiliki waktu yang cukup untuk belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul skripsi “**Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan T.P. 2015/2016**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya.
3. Kurangnya intensitas belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan pada semua siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan T.P. 2015/2016.
2. Prestasi belajar siswa yang diukur adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan.
3. Perhatian orang tua yang dimaksud adalah segala bentuk perhatian dan dukungan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas belajar ekonomi anak.
4. Intensitas belajar meliputi frekuensi dan durasi belajar siswa di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan T.P. 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan T.P. 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan T.P. 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan T.P. 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan T.P. 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan T.P. 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di sekolah.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi para guru dan siswa MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan.
3. Sebagai sumber informasi bagi pembaca atau pihak lainnya yang membutuhkan dalam penelitian selanjutnya.